

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, berikut ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pola sebaran retensi hara pada TPL jagung untuk pH tanah pada SPL 1 cenderung meningkat seiring kedalaman tanah, sementara pada SPL 2 pola sebarannya cenderung tidak beraturan seiring kedalaman tanah, sedangkan pada SPL 3 pola sebarannya berbanding terbalik dengan pola sebaran SPL 1. Pola sebaran C-Organik pada SPL 1 dan 2 cenderung tidak beraturan, sementara pada SPL 3 pola sebarannya menurun seiring kedalaman tanah. Polasebaran KTK semua SPL cenderung turun-naik-turun seiring kedalaman. Pola sebaran kejenuhan basa pada SPL 1 dan 2 cenderung sama yang meningkat seiring dengan kedalaman tanah, sementara pada SPL 3 pola sebarannya berbanding terbalik dengan pola sebaran SPL 1 dan 2.
- b. Pola sebaran ketersediaan hara pada TPL jagung untuk NTotal pada SPL 1 dan SPL 3 cenderung sama yakni naik-turun-naik seiring kedalaman tanah, sementara SPL 2 pola sebarannya cenderung tidak beraturan seiring kedalaman tanah. Pola sebaran P_2O_5 pada semua SPL 1 cenderung sama dan tidak beraturan seiring kedalaman tanah dan pola sebaran K_2O pada SPL 2 dan 3 cenderung sama, tetapi berbanding terbalik dengan pola sebarannya pada SPL 1 seiring kedalaman tanah.
- c. Retensi hara dan kadar tersedia berpengaruh terhadap produksi jagung, dimana variabel retensi hara yang berpengaruh signifikan terhadap produksi jagung hanya C-Organik dan kejenuhan basa, sedangkan pada variabel hara tersedia hanya N total saja.

5.2 Saran

- a. Penelitian ini masih perlu dilanjutkan dengan variabel kualitas lahan lain yang lebih banyak dan berpotensi mempengaruhi produksi jagung dilokasi penelitian, sehingga dapat diketahui variabel yang berpengaruh lainnya.

- b. Titik pengamatan atau SPL masih perlu untuk diperbanyak pada cakupan lokasi yang lebih luas, sehingga nantinya dapat diperoleh keragaman karakteristik dan kualitas lahan yang berpengaruh terhadap produksi jagung.
- c. Satuan pengukuran produksi jagung juga perlu diperbanyak, sehingga keragaman (bias) data produksi dapat di perkecil dan mampu menggambarkan kondisi aktual produksi jagung setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, N dan Sudjudi. 2002. Hasil Penelitian Status Hara P dan K di Lahan Sawah Irigasi Kabupaten Bima. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat.
- BPS Kabupaten Bone Bolango.2019. Kecamatan Bulango Ulu Dalam Angka 2019.Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango,Suwawa.
- Dhage, Shubhangi J., V.D Patil dan A.L. Dhamak. 2014. Influence of Phosphorus and Sulphur Levels on Nodulation, Growth Parameters and Yield of Soybean (*Glycine max L.*) Grown on Vertisol. *Asian Journal of Soil Science*, 9 (2): 244-249.
- FAO.1976.Aframeworkforlandevaluation.FoodandAgricultureOrganizationSoilBu ll.No.32.Rome.
- Hanafiah.2005.Dasar-DasarIlmuTanah. Raja Grafindo Perkasa: Jakarta.
- Hardjowigeno danWidiatmaka.2007.EvaluasiKesesuaianLahandanPerencanaanTataguna Lahan.GadjahMadaUniversityPress.
- Ispandi, A. 2002. Pemupukan NPKS dan Dinamika Hara dalam Tanah dan Tanaman Kacang Tanah di Lahan Kering Tanah Alfisol. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 21 (1): 48-56.
- Nasution M.Z.2002. Pengaruh pupuk fosfat alami yang diasamkan pada berbagai tingkat terhadap kesuburan tanah. *Jurnal Penelitian karet*, 1(3):72-77.
- Noor. 2011. Kesesuaian Lahan dan P erencanaan Tataguna Tanah. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian, Bogor.
- Nurdin, M. L. Rayes, Soemarno, and Sudarto. 2021. Study of Land Quality and Land Characteristics that Determine the Productivity of Composite Maize Varieties in Gorontalo. *Systematic Reviews in Pharmacy (Sys Rev Pharm.)*, 11(12): 500-509.
- Nurdin. 2010.Perkembangan, Klasifikasi dan Potensi Tanah Sawah Tadah Hujan dari Bahan Lakustrin di Paguyaman, Gorontalo. Tesis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Available at: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/57081>.
- Nurdin. 2011. Development and Rainfed Paddy Soils Potency Derived from Lacustrine Material in Paguyaman , Gorontalo.*J Trop Soils*, 16(3), pp. 267–278. doi: 10.5400/jts.2011.16.3.267.
- Nurdin. 2021.Pengembangan Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Jagung dan Implementasinya di Kawasan Pertanian Berkelanjutan Gorontalo. Disertasi Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

- Partoyo. 2005. Analisis Indeks Kualitas Tanah Pada Tanah Pasir Pantai Samas Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Petanian* Vol.12, No2, Jurusan Tanah UPNYogyakarta.
- Prasetyo BH, H Suganda, A Kasno. 2007. Pengaruh bahan vulkan pada sifat tanah sawah. *Jurnal Tanah dan Iklim* 259:45-57.
- Pusat Penelitian Tanah. 1983. Terms of reference survei kapabilitas tanah no 22/1983. Bogor: Proyek Penelitian Pertanian Menunjang Transmigrasi (P3MT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian RI.
- Rahayu. 2007. Ilmu tanah. Penerbit Akadernika Pressindo, Jakarta
- Rayes M.L. 2007. Metode inventarisasi sumberdaya lahan. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Rahayu, 2008. Studi Analisis Kualitas Tanah Pada Beberapa Penggunaan Lahan dan Hubungannya Dengan Tingkat Erosi Di Sub Das Keduang Kecamatan Jatisrono Wonogiri. Tesis.
- Sutejo, M.M. 1990. Pupuk Dan Cara Pemupukan. Jakarta, Rineka Cipta
- Subardja D. 2005. Kriteria kesesuaian lahan untuk tipe penggunaan lahan berbasis jagung dan kacang tanah di Daerah Bogor. Disertasi. Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor.
- Subardja D dan Sudarsono. 2005. Pengaruh Kualitas Lahan terhadap Produktivitas Jagung pada Tanah Vulkanik dan Batuan Sedimen di Daerah Bogor. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 23: 38-47.
- Samekto, R. 2008. Pemupukan. Yogyakarta, PT. Aji Cipta Pratama.
- Siswanto, B. 2018. Sebaran unsur hara N, P, K Dan pH dalam tanah. *Buana Sains* 18(2): 109 – 124.
- Wahyunto, Hikmatullah, E. Suryani, C. Tafakresnanto, S. Ritung, A. Mulyani, Sukarnan, K. Nugroho, Y. Sulaeman, Y. Apriyana, Suciantini, A. Pramudia, Suparto R. E. Subandiono, T. Sutriadi, D. Nursyamsi. 2016. Petunjuk Teknis Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian Strategis Tingkat Semi Detail Skala 1:50.000. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. 37 hal.
- Yuliarti, N. 2009. 1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik. Yogyakarta, Lily Publisier.
- Tan, K. H. 1991. Dasar-Dasar Kimia Tanah. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Terjemahan: D. H. Goenadi. 259 Hal.